

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan terjun ke lapangan untuk meneliti bagaimana proses pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an kelas V secara daring dan apa saja faktor yang mempengaruhi dilaksanakannya program tahfiz ini. Sedangkan pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pendekatan kualitatif sebagai prosuder penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati serta lebih mengutamakan proses daripada hasil.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### 1. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini subjek yang diteliti adalah wali kelas VA, VB dan VC dan seluruh siswa kelas V MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

##### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran yang diuji sesuai dengan masalah yang terjadi. Objek penelitian ini adalah proses pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an kelas V yang dilaksanakan secara daring dan factor yang mendukung dan faktor yang menghambat program tahfiz Al-Qur'an di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan yaitu mulai tanggal 20 Mei- 20 Juli dari proses persiapan penelitian sampai penyusunan laporan penelitian dengan tahapan-tahapan yang telah direncanakan

#### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di MIN 8 Hulu Sungai Tengah, Jalan Sarigading Kecamatan Barabai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

### **D. Data dan Sumber data**

#### 1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

##### 1) Data pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Proses pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an kelas V secara daring di MIN 8 Hulu Sungai Tengah, yakni meliputi bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program tahfiz tersebut.
- 2) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an secara daring kelas V di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

## 2) Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari:

- 1) Sejarah Singkat Berdirinya MIN 8 Hulu Sungai Tengah
- 2) Identitas MIN 8 Hulu Sungai Tengah
- 3) Visi, Misi dan Tujuan MIN 8 Hulu Sungai Tengah
- 4) Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan MIN 8 Hulu Sungai Tengah
- 5) Keadaan Peserta Didik MIN 8 Hulu Sungai Tengah
- 6) Keadaan Sarana Prasarana MIN 8 Hulu Sungai Tengah

Penelitian ini akan dilakukan dengan pengamatan atau mengamati objek secara seksama, yang dimaksud mengamati adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara melihat kejadian, menyimak kejadian, merekam kejadian dan mencatatnya.

## 2. Sumber data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, akan digali melalui sumber data berikut:

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Responden, yaitu wali kelas VA,VB dan VC dan juga siswa-siswi

kelas V.

- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan tenaga kependidikan MIN 8 Hulu Sungai Tengah.
- c. Dokumen sekolah, yaitu berupa beberapa dokumen sekolah yang dapat memberikan data dan informasi yang relevan dengan penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengolahan Data**

Pada penelitian ini, ada beberapa teknik pengolahan data yang digunakan diantaranya adalah:

1. *Editing*, yaitu penulis mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.
2. Klasifikasi, yaitu pengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.
3. Interpretasi data, yaitu memberi penjelasan data yang disajikan agar data mudah dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk mendapatkan data

penelitian, ada beberapa teknik dalam mengumpulkan data. Teknik tersebut meliputi:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga. Menurut Konijaraningrat teknik wawancara secara umum dapat dibagi ke dalam dua golongan besar, yaitu wawancara berencana dan wawancara tidak berencana.

- a. Wawancara berencana atau berstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan didasarkan pada suatu daftar pertanyaan yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya, dengan cara terjun ke lapangan dengan berpedoman pada sebuah interview guide sebagai alat bantu. Sehingga data diperoleh secara lisan dari guru guru atau narasumber terkait, siswa-siswa dan semua informan dalam kepentingan penelitian ini.
- b. Wawancara tak berencana atau bebas dan mendalam (in-depth) adalah wawancara yang dilakukan dengan tak mempunyai suatu persiapan sebelumnya dengan suatu daftar pertanyaan susunan kata dan tata urutan tetap yang harus dipatuhi oleh peneliti secara ketat, atau dengan kata lain proses wawancara dibiarkan mengalir asalkan memenuhi tujuan penelitian. Untuk lebih mempertajam analisis terhadap data saat dilakukan penelusuran di lapangan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatis Edisi Revisi*, (bandung: Remaja Rosdakarya: 2009), h. 186.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara berencana dengan alasan penggunaan teknik wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi untuk lebih mendalam tentang bagaimana proses pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an secara daring. Melalui wawancara berencana dan mendalam yang diharapkan dapat benar-benar menggali informasi yang akan diteliti. Wawancara tersebut dilakukan kepada Kepala Sekolah, Wali kelas V sebagai Guru tahfiz Al-Qur'an dan juga perwakilan siswa kelas V untuk mendapatkan informasi bagaimana pelaksanaan program tahfiz kelas V secara daring di MIN 8 Hulu Sungai Tengah, dan juga apa saja faktor pendukung dan penghambat yang terjadi.

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Menurut Creswell menyatakan observasi sebagai sebuah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri dengan cara melakukan pengamatan secara mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dengan rangkaian kegiatan meliputi : Observasi umum kegiatan yang dilaksanakan di MIN 8 Hulu Sungai Tengah dan Observasi khusus terhadap pelaksanaan program Tahfiz Al-Qur'an secara daring.<sup>2</sup>

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tak berstruktur. Observasi tak berstruktur adalah observasi yang dilakukan

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 326.

secara acak, sehingga tidak memerlukan penjadwalan yang tetap. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap bagaimana cara guru kelas V MIN 8 Hulu Sungai Tengah dalam membimbing siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat memiliki data dan informasi yang lebih mendalam.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>3</sup> Dokumen yang diperlukan diantaranya adalah berupa profil sekolah dan dokumen kegiatan guru tahfiz Al-Qur'andan data- data lain yang menunjang penelitian ini.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Haris herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2015), h. 245.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Peneletian Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 22.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>5</sup> Aktivitas dalam analisis data yaitu: data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/Verification*.<sup>6</sup> Teknik analisa kualitatif adalah teknik analisa yang digunakan untuk menganalisa data kualitatif, dalam hal ini ada 3 tahap yang menjadi rangkaian analisa proses yaitu:

#### 1. Mereduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>7</sup> Data yang direduksi adalah data-data profil MIN 8 Hulu Sungai Tengah dan tentang Pelaksanaan Program tahfiz Al-Qur'ankelas V secara daring di MIN 8 Hulu Sungai Tengah, serta faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), h. 337.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 246.

<sup>7</sup>*Ibid.*, h. 247.



dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Data yang display adalah tentang setruktur organisasi, sarana prasarana, hasil wawancara tentang implementasi program tahfidz di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.<sup>8</sup>

### 3. Menarik Kesimpulan

Dalam tahapan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Penelitian ini menyimpulkan tentang pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an kelas V secara daring di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, h. 249.

## H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya adalah:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
  - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
  - c. Membuat desain proposal
  - d. Mengajukan desain proposal Skripsi kepada dosen pembimbing
  - e. Mengajukan desain proposal Skripsi ke Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, sekaligus memohon persetujuan judul dan penempatan dosen pembimbing.
2. Tahap Persiapan
  - a. Seminar Proposal penelitian
  - b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar
  - c. Memohon surat riset kepada pihak yang bersangkutan
  - d. Mempersiapkan kelengkapan penelitian
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Menghubungi Responden dan Informan untuk melengkapi data
4. Tahap Penyusunan laporan

Setelah terkumpul dari beberapa teknik pengumpulan data, kemudian diolah dan disusun dalam laporan hasil penelitian untuk diserahkan kepada dosen pembimbing untuk diadakan perbaikan dan disetujui dan di bawa ke sidang munaqasah.